

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Robert K Yin menjelaskan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin.¹ Dengan kata lain metode studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang ada, serta interaksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena persoalan yang akan diteliti berhubungan dengan fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Menurut Moeliong, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.² Sugiyono juga menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan obyek yang alamiah artinya obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.³

Sejalan dengan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada kualitas dan data-data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi secara langsung oleh peneliti pada objek penelitian secara naturalistic. Dengan demikian, peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dan melakukan penelitian mendalam

¹ Yin, Robert K. (2008). *Case Study Research: Design and Methods* (Applied Social Research Methods). Illinois: Sage Publications, Inc.

² Moeliong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda

³ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

dengan pengambilan data melalui wawancara dan observasi pada objek tentang mekanisme penetapan harga pakaian di Pasar Kelet yang dilihat dari sudut pandang penjual.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan di Pasar tradisional Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara dan pelaksanaannya akan dilakukan di bulan Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

Moleong mendefinisikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁴ Burhan menambahkan terdapat lima kriteria untuk memilih informan dengan baik, yaitu 1) Berada di daerah yang diteliti, 2) Mengetahui kejadian/permasalahan, 3) Bisa berargumentasi dengan baik, 4) Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan and 5) Terlibat langsung dengan permasalahan.⁵ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan semua objek yang berada di lapangan akan tetapi peneliti hanya menggunakan subjek yang sesuai dengan kriteria yang dijabarkan oleh Burhan. Oleh sebab itu, teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti focus dalam pemilihan subjek yaitu penjual pakaian di Pasar kelet. Adapun subjek yang diambil adalah penjual pakaian yang sekaligus pemilik dari toko pakaian tersebut sebab dalam penelitian ini peneliti akan meneliti perspektif penjual mengenai mekanisme penentuan harga pakaian di Pasar a Kelet, Jepara. Dari hasil

⁴Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵ Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

⁶Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

pra-observasi peneliti, terdapat 5 penjual pakaian dan 3 pembeli pakaian di pasar Kelet yang sekaligus sebagai narasumber.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan orang-orang yang memberi data. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi tentang prespektif penjual terhadap mekanisme penetapan harga pakaian yang didapatkan peneliti dari 5 penjual pakaian dan 3 pembeli pakaian di Pasar tradisional Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder berupa sumber pustaka dan dokumentasi. Data penelitian juga diperoleh dari sumber pustaka lain misalnya buku, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan hal yang akan diteliti. Sumber tertulis digunakan sebagai referensi tambahan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat diperoleh dari subjek penelitian. Selain itu dokumentasi juga digunakan

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004),.91

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004),.91.

sebagai sumber data tambahan pendukung penelitian. Penggunaan dokumentasi sebagai pelengkap dari data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan sumber tertulis lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yang terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode dalam penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat.⁹

Dengan demikian, observasi dilakukan sebagai metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati jenis penetapan harga yang banyak digunakan penjual pakaian di Pasar tradisional Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Metode *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.¹⁰ *Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), .49

¹⁰ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), .56

berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).¹²

Wawancara mendalam dilakukan kepada penjual pakaian untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai pandangan penjual mengenai mekanisme penetapan harga pakaian di Pasar tradisonal Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Dalam wawancara mendalam ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai prespektif penjual mengenai penetapan harga harga pakaian di Pasar tradisonal Kelet, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Adapaun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian menggunakan theory dari Wiliam J. Stanton ini adalah sebagai berikut¹³:

Tabel 3. 1 Indikator Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Estimasi untuk permintaan barang	Ketersediaan barang yang diminta	1&2
		Harga tidak memberatkan konsumen	4
		Kesesuaian harga dengan kualitas	3
		Keterjangkauan harga	9
2	Reaksi dalam persaingan	Perbandingan dengan merk lain	8
		Perbandingan dengan penjual lain	10
		Kualitas produk yang ditawarkan	5
3	Strategi harga	Penetapan harga penyaringan	7
		Penetapan harga	6

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 4, . 180.

¹² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234.

¹³ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
		Penetrasi	
Total Soal			10

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai benda-benda tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, catatan harian, notulen rapat, dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto pelaksanaan penelitian, jurnal artikel yang relevan untuk mendukung penelitian dan catatan transkrip dari wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tehnik ini dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵ Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan mete ganda.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Apakah data yang diperoleh dari ke tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

¹⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Karya, 2012), 234..

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), . 330.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu, analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *data display* dan *conculusion drawing /verification*.¹⁸

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Peneliti mereduksi data dengan melakukan kegiatan memilah-milah data, merangkum, dan mengambil data yang pokok-pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan tema. Selama kegiatan penelitian, peneliti pasti mendapatkan banyak data terlebih jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lama, karena semakin lama penelitian maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah peneliti mereduksi data, maka selanjutnya peneliti mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), . 330..

¹⁷ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 336.

¹⁸ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 337.

¹⁹ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

3. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam pendidikan ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²¹



²⁰ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 341.

²¹ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 345.